

## **ANALISIS BUKU TEKS AL-'ARABIYYATU BAINA YADAIK KARYA**

**ABDURRAHMAN IBN IBRAHIM AL-FAWZAN, DKK**

**Afiffah Vinda Prananingrum<sup>1</sup>, Abid Nurhuda<sup>2</sup>**

UIN Raden Mas Said Surakarta

[vindavinda13@gmail.com](mailto:vindavinda13@gmail.com)<sup>1</sup>, [abidnurhuda123@gmail.com](mailto:abidnurhuda123@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### **ABSTRACT**

*Al-'Arabiyyah Baina Yadaik is one of textbooks in Arabic learning still often used in Indonesia. This book presents the topic of Islamic and Arabic culture in an interesting and educative way. This book is interesting to be analyzed whether each subject matter is relevant to the language competence and the using documentation techniques, while the analysis technique is using content analysis. Al-'Arabiyyah Baina Yadaik a textbook devoted to non-arab learners. Compiled by presenting several competencies such a language competence, communication skills, and cultural skills. Presented with language skills which consist of two things, such as language skills (istima', kalam, kitabah, dan qiro'ah) and the three elements in language, namely al aswat, sentence structure and vocabulary. And has meet CEFR standards at level B1 and B2.*

**Keywords:** CEFR, Al-'Arabiyyah Baina Yadaik, Arabic Language, Textbook

---

### **ABSTRAK**

*Buku teks Al-'Arabiyyah Baina Yadaik adalah salah satu jenis buku pembelajaran bahasa arab yang masih sering digunakan dalam dunia pendidikan bahasa arab di Indonesia. Dalam buku ini menyajikan banyak topik tentang unsur kebudayaan Islam dan Arab dengan sajian yang menarik serta memiliki nilai edukasi yang begitu tinggi. Oleh sebab itu buku ini sangat menarik untuk dikaji dan dianalisis apakah setiap topik bahasan yang disajikan sesuai dengan kompetensi bahasa serta apakah isi materi yang dicantumkan relevan dengan standar buku teks yang benar. Jenis penelitian ini adalah penelitian literatur dengan tehnik pengumpulan data berupa tehnik dokumentasi. Adapun tehnik analisisnya menggunakan tehnik analisis isi (content analysis). Al-'Arabiyyah Baina Yadaik dikhususkan untuk pembelajar non Arab. Disusun dengan menyajikan beberapa kompetensi seperti kemampuan berbahasa (Kifayah al-lughowiyah), kemampuan berkomunikasi (Kifayah ittisholiyyah), dan kemampuan berbudaya (Kifayah tsaqofiyah). Disajikan dengan maharoh berbahasa yang terdiri dari dua hal yaitu ketrampilan bahasa (istima', kalam, kitabah, dan qiro'ah) dan tiga unsur dalam bahasa yaitu bunyi (al-aswat), struktur kalimat (al-tarakib) dan perbendaharaan kata (al-mufradat). Serta telah memenuhi standar CEFR pada level B1 dan B2*

**Kata kunci :** CEFR, Al-'Arabiyyah Baina Yadaik, Bahasa Arab, Buku Teks

---

## Pendahuluan

Terdapat empat jenis bahan ajar yang telah dikelompokkan berdasar pada teknologi yaitu, bahan ajar dengar (audio), Bahan ajar yang bisa dilihat dan didengar (audio visual), kemudian bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*), bahan ajar berbasis web (*web based learning material*), yang terakhir bahan ajar atau buku pelajaran yang termasuk dalam kategori bahan cetak (printed) yaitu buku teks. (Rini Dwi Susanti,2013)

Menurut Bacon dalam Toto Suharto, (2017) buku teks merupakan buku yang disusun untuk pembelajaran dikelas, yang telah tersusun secara sistematis oleh para pakar dalam bidang tersebut, serta dilengkapi dengan sarana pembelajaran yang relevan dan sepadan. Sedangkan buku teks bahasa arab adalah sumber bahan ajar primer yang berisikan gagasan dan gambaran dari kurikulum pendidikan yang telah ditentukan serta diarahkan guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, dalam penyusunan buku teks yang baik harus memperhatikan kriteria-kriteria yang harus ada dalam buku ajar tersebut, menurut Thu'aimah dalam Muhaiban (2016) terdapat lima kriteria buku ajar yaitu : *Pertama*, buku ajar merupakan penjabaran dari kurikulum yang berisi pengajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. *Kedua*, buku ajar dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan yang ada dalam kurikulum. *Ketiga*, buku ajar memberi peluang siswa untuk dapat berinteraksi dengan materi melalui pemahaman, panca indra guna mendapatkan kemampuan secara teoritis dan praktis. *Keempat*, buku ajar dapat menumbuhkan semangat serta mengembangkan kreatifitas serta motivasi untuk memahami isi buku. *Kelima*, buku ajar adalah buku yang berisikan materi, petunjuk-petunjuk, prosedur yang dapat memudahkan siswa memahami tujuan pendidikan dan kesulitan belajar.

Adapun hal penting yang harus diperhatikan dalam menyusun buku teks yaitu acuannya. Dapat diartikan bahwa buku teks yang baik bukan hanya karena sampulnya saja yang bagus, namun materi isi dari buku tersebut yang akan menambah ketertarikan dalam pembelajaran karena mempermudah dalam proses belajar. Maka buku teks harus memiliki sebuah acuan standarisasi yang dibentuk oleh lembaga berwenang. Tulus Musthofa (2018) menjelaskan bahwa terdapat beberapa standar

kompetensi bahasa yang dikembangkan oleh para ahli bahasa, seperti CEFR (*Common European Framework of Reference For Language*) atau *Al- Ithar Al-Marja'i Al-Eropa Al-Musytarak*, ACTFL (*American Council for the Teaching of Foreign Languages*) atau *Ma'ayir Al-Majlis Al-Amriki Li Al-Lughaat*, ILR (*Interagency Language Roundtable*) atau *Ma'aayiru At-Thaawilah Al-Mustadirah*.

*Common European Framework of Reference* (CEFR) yang dijelaskan oleh Ramadhan dan Dinna (2019) merupakan sebuah acuan yang sudah diakui secara internasional dalam pembelajaran kecakapan berbahasa. Disusun tahun 1990 oleh dewan Eropa sebagai upaya untuk memberi rujukan pengajaran di dunia Eropa tentang bahasa. Kini CEFR sudah digunakan diseluruh dunia. Dalam penelitian Enrica Piccardo (2020) dijelaskan bahwa CEFR telah banyak diandalkan oleh banyak pengajar untuk pembelajaran sehari-hari. CEFR terbagi ke dalam 3 kemampuan tingkatan besar pembelajar bahasa asing, yaitu A, B, C, yang disetiap tingkatan terbagi menjadi dua menjadi A1, A2, B1, B2, C1, dan C2 (S Sudaryanto & P Widodo, 2020). Adapun prinsip dasar CEFR adalah *Language activite* , *text*, *language proses*, tugas-tugas kebahasaan, *domain*, dan *strategy* (Rishe P. D, 2016)

Adanya buku teks pembelajaran bahasa arab termasuk dalam standar isi pembelajaran bahasa arab. Dari berbagai macam buku teks yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di Indonesia yaitu *al-'Arobiyyatu baina Yadaik*. Buku ini adalah buku teks dengan penyajian materi bahasa arab *fusha* yang dikarang oleh tiga dosen *Ma'had al-Lugoh al-Arabiyah* (Institut Bahasa Arab) King Saud University Riyadh Saudi Arabia, yaitu Dr. Abdurrahman bin Ibrahim al-Fawzan, Dr. Mukhtar Ath-Thohir Hussain, dan Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl. Buku ini dicetak dalam 2 jenis, pertama untuk siswa (*kitab ath-tholib*), dan kedua untuk guru (*kitab al-mu'allim*).

Dari latar belakang diatas, terdapat ketertarikan untuk menganalisis buku teks *al-'Arabiyyatu baina Yadaik*. Apakah setiap pokok bahasan sudah sesuai dengan kompetensi bahasa yang diperlukan oleh siswa?, apakah isi buku dan materi yang disajikan sudah relevan dengan standar buku yang benar?.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian literature, biasa disebut dengan penelitian kepustakaan (*library research*). *Library research* menurut Khatibah (2011:38) merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil data dari sumber yang relevan seperti jurnal, kitab, buku dan tulisan tulisan tertentu. Pada penelitian ini, data-data tersebut digunakan peneliti untuk menganalisis buku teks *Al-Arabiyah Baina Yadaik*.

Terdapat dua sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. (1) Data primer menurut Yoman Kutha R dalam Roviin (2018:45) merupakan data penelitian yang didapat secara langsung dan dikumpulkan peneliti dari sumber asli untuk menemukan jawaban penelitian. Adapun data primer pada penelitian ini yaitu buku teks *Al-'Arabiyah Baina Yadaik*. (2) Sedangkan data sekunder menurut Syafnidawaty dalam tulisannya, merupakan data yang diambil sebagai sumber data pendukung dalam penelitian sesuai dengan judul yang dibahas, seeeperti buku, artikel, jurnal, situs dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, artikel jurnal, dan situs yang membahas terkait dengan buku teks bahasa arab serta yang mendukung dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber informasi berupa buku, transkrip, catatan, notulen dan sebagainya. (Sugiyono, 2016:240). Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan berupa tulisan dan karya-karya yang dilakukan dengan mencari sumber bahan yang relevan.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu menganalisis data sesuai dengan isinya. Adapun menurut Jumal Ahmad (2018:2) *content analysis* merupakan kajian sistematis pada dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang dijadikan sebagai sumber data. Menggunakan teknik analisis ini, penulis menganalisis aspek-aspek yang terdapat pada isi buku teks *Al-'Arabiyah Baina Yadaik* yang berkaitan dengan kelayakan kebahasaan dan isi buku teks.

## Hasil dan Pembahasan

Buku teks memiliki peran dan fungsi penting dalam pembelajaran bahasa arab bahkan dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran, karena buku teks tersebut menyajikan materi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan serta membekali setiap maharah bahasa arab dalam dirinya supaya lebih menguasai. Namun, perlu diperhatikan dalam pemilihan buku teks pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan kriteria dan standar buku yang berlaku dengan kurikulum.

Menurut Eddy Wibowo dalam Rini Dwi Susanti (2013) mengemukakan bahwa buku teks merupakan buku pelajaran yang dirancang oleh berbagai ahli pada bidangnya guna mempermudah proses pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Terdapat beberapa hal yang membahas tentang buku teks seperti, (1) buku teks adalah buku yang selalu dikhususkan untuk siswa disetiap jenjang pendidikan. (2) buku teks harus berkaitan dengan pada bidang studi tertentu. (3) buku teks merupakan buku yang selalu standar. (4) buku teks biasa disusun oleh seseorang yang ahli dibidangnya. (5) buku teks dirancang guna tujuan instruksional tertentu. (6) buku teks selalu dilengkapi dengan sarana pembelajaran. (6) buku teks didudun untuk menunjang proses pembelajaran.

Adapun kriteria buku teks yang baik adalah harus memenuhi beberapa aspek seperti aspek isi materi pembelajaran, penyajian, bahasa dan keterbacaan, dan aspek grafika.

- a. Aspek isi materi pelajaran, yaitu bahan pelajaran yang disajikan pada buku teks dengan memperhatikan: (a) relevansi, yang artinya materi buku sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan tingkat pendidikan dan sesuai pada tingkat perkembangan dan karakteristik siswa yang akan memakai buku teks tersebut. (b) kecukupan/adekuasi, yaitu buku teks berisi materi yang sepadan guna mencapai kompetensi yang diharapkan. (c) keakuratan yaitu materi yang disuguhkan dalam buku teks benar secara ilmu, bermanfaat, mutakhir, dan penyajian materi relevan dengan hakikat pengetahuan. (d) proporsionalitas yaitu, penjabaran isi materi yang disuguhkan memenuhi keseimbangan kelengkapan, kedalaman, dan keseimbangan antara materi pokok dengan materi pendukung.

- b. Aspek penyajian, yaitu menyajikan materi secara lengkap, sistematis, serta relevan dengan tuntutan pembelajaran yang ditujukan pada siswa serta cara penyajian yang mudah dan nyaman untuk dipelajari.
- c. Bahasa dan keterbacaan, yaitu bahasa yang dijadikan sebagai sarana dalam penyampaian serta penyajiannya seperti mufrodat, kalimat, paragraph dan bacaannya. Sedangkan keterbacaan berkaitan pada tingkat mudahnya bahasa yang akan disajikan pada tingkatan siswa.
- d. Aspek grafika, yaitu bafian dari buku teks yang berhubungan dengan fisik buku seperti jenis font, ukuran buku, ukuran huruf, warna, gambar, grafik, ilustrasi, cetakan, yang membuat daya tarik buku supaya diminati oleh siswa sehingga senang dalam mempelajari buku tersebut.

Muhammad Ibrahim Dam'ah dan Munir Musa dalam Muhib Abdul Wahab (2015:9-10) menjelaskan bahwa terdapat beberapa syarat serta karakteristik yang dibatasi dalam empat bidang pada penyusunan buku teks bahasa arab, seperti:

1. Kompetensi penyusun
2. Isi buku dan materi mencakup beberapa hal, yaitu
  - a. Isi buku saling berkaitan dengan buku sebelumnya.
  - b. Buku tersebut hendaknya dapat memperkaya pengetahuan bagi pembacanya dengan menampilkan daftar rujukan yang memungkinkan untuk dibaca pada setiap akhir bahasan.
  - c. Kesesuaian buku tersebut pada isi, judul, konsep, teks, istilah, contoh, ketrampilan dan adanya tadribat yang sifatnya komprehensif.
  - d. Adanya keterkaitan antara kurikulum, penyusunan, dan tujuannya.
  - e. Soal-soal, latihan, dan pengetahuan sesuai dengan minat siswa dan dapat meningkatkan daya berfikir kritis.
  - f. Didalam buku tersebut terdapat berbagai media guna menambah ketertarikan buku seperti diagram, sketsa, gambar, table, ataupun peta yang nantinya mempermudah kegiatan belajar mengajar.
3. Bahasa dan *Uslub* (gaya) pembuatannya
  - a. Bahasa dan *uslub* yang dipakai dapat menjelaskan istilah dan konsep yang relevan dengan tingkatan bahasa siswa, wawasan, serta akal.

- b. Kalimat dalam buku teks tersebut menggunakan *uslub* yang mudah difahami oleh siswa.
  - c. Bab, pasal serta judul dalam buku teks relevan dengan tingkat pendidikan siswa dan aspek psikologi.
4. Bentuk buku dan Pencetakannya

Hendaknya buku teks dibuat semenarik mungkin, ketebalannya sesuai, jelas hurufnya, bagus kertasnya, covernya menarik dan bagus, penyajian data yang kuat, tidak ada kesalahan bahasa dan pencetakan, jelas gambarnya, serta adanya gambar maupun sketsa yang dapat memperjelas sebuah ungkapan didalamnya.

Sementara itu (Zaenuri dkk, 2020) berpendapat bahwa pembelajaran asing baik berupa Bahasa Inggris maupun bahasa Arab harus berstandar internasional dengan CEFR (Common European Framework of Reference for Language ) yang mana bertujuan untuk menilai kemahiran seseorang dalam berbahasa sesuai kualifikasinya. CEFR sendiri terbagi ke dalam 6 tingkatan yakni :

1. Beginner atau A1
  - a. Memahami dan mengungkapkan bahasa sehari-hari dasar yang dasar dan terbatas untuk kepentingan komunikasi
  - b. Perkenalan diri ataupun tanya jawab dengan orang lain maupun yang dia kenal terkait hal yang dimiliki ataupun tempat tinggalnya.
  - c. Berinteraksi dengan orang lain secara perlahan, jelas dan sederhana
2. Elementary atau A2
  - a. Paham dengan kalimat keseharian meliputi informasi keluarga, diri sendiri, serta geografi lokal.
  - b. Mampu berkomunikasi dengan hal yang akrab, sederhana dan rutin secara langsung
  - c. Menjelaskan kebutuhan pribadi dan lingkungan yang mendesak secara sederhana.
3. Intermediate atau B1
  - a. Paham dengan point utama pada hal yang jelas dan akrab seperti sekolah, liburan, bisnis dan selainnya.
  - b. Mampu berbahasa sesuai dengan daerah setempat saat bepergian.

## Proceeding AEC : Arabic Education Conference , 2021

- c. Menulis dan berbicara teks sederhana tentang harapan, pengalaman, impian, peristiwa, dan cita cita disertai alasan dan penjelasannya.
4. Upper intermediate atau B2
  - a. Paham dengan bidang tertentu dan mampu memahami diskusi secara lebih spesifik
  - b. Mampu berbicara dengan spontan, lancar dan teratur sehingga tidak ada jeda dari salah satu pihak.
  - c. Mampu menjelaskan berbagai topik secara rinci, macam-macam sudut pandang dan mengomentari kekurangan dan kelebihan
5. Advanced atau C1
  - a. Memahami serta menganalisis berbagai teks panjang dan makna yang tersembunyi di dalamnya,
  - b. Berbicara secara spontan dan jelas dengan berbagai ungkapan ekspresi tanpa tanpa mencari banyak penjelasan.
  - c. Menggunakan Bahasa secara jelas, baik, rinci dan menghasilkan teks yang fleksibel serta efektif untuk tujuan sosial, akademik, dan pekerjaan dengan penggunaan pola yang terstruktur disertai bahasa yang komunikatif.
6. Proficient atau C2
  - a. Memahami dengan mudah semua yang didengar
  - b. Meringkas dengan baik dari berbagai sumber mulai dari berbicara, menulis, dan mempresentasikan dengan bentuk yang koheren.
  - c. Berbicara dan mengekspresikan dirinya pada kasus yang kompleks secara rinci dan otomatis

Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* merupakan buku pembelajaran bahasa arab yang sangat modern. Disusun dengan tatanan yang sistematis sehingga dapat mempermudah setiap orang yang ingin belajar serta memahami bahasa arab. Adapun penjelasan terkait dengan buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* adalah sebagai berikut.

### **Deskripsi Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik***

Nama asli dari Buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* ini adalah *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik: Silsilatun fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghair An-Nathiqin Biha* (Seri

Pembelajaran Bahasa Arab untuk Penutur Asing). Buku ini dikarang oleh tiga akademisi berketurunan Arab Saudi dan menjabat sebagai dosen di *Ma'had al-Lugoh al-Arabiyah* (Institut Bahasa Arab) King Saud University Riyadh Saudi Arabia, yaitu Dr. Abdurrahman bin Ibrahim al-Fawzan, Dr. Mukhtar Ath-Thohir Hussain, dan Dr. Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadhl, kemudian disunting oleh Dr. Mohammed Ibn Abdul Rahman Al-Shaikh. Diterbitkan di Riyadh Arab Saudi dengan nama penerbit "Al-Arabiyyah li al-Jami'", cetakan pertama pada tahun 1422H/2001M. Buku ini dicetak dalam 2 jenis, pertama untuk siswa (*kitab ath-tholib*), dan kedua untuk guru (*kitab al-mu'allim*), dari setiap jenis terbagi menjadi 3 jilid, jilid pertama berisi kompetensi pembelajaran pemula (*mustawa asasi*), jilid kedua kompetensi pembelajaran menengah (*mustawa mutawassith*), jilid ketiga kompetensi pembelajaran atas (*mustawa muta'oddim*). Dan setiap jilidnya dilengkapi dengan media pembelajaran berupa audio kaset atau MP3 CD. Sebagai contoh, daftar isi pada buku jilid pertama dari *kitab ath-tholib* terdapat 16 tema yang dijelaskan dalam 383 halaman (Rusydi Ahmad Thuaimah dan Mahmud Kamil Naqah dalam Abdul Ghofur, 2019:118-119), tema-tema tersebut antara lain.

1. *At-tahiyah wat ta'aruf* (ucapan selamat dan perkenalan)
2. *Al-usroh* (keluarga)
3. *As-sakan* (tempat tinggal)
4. *Al-hayat al-yaumiyyah* (kegiatan sehari-hari)
5. *Ath-tho'am wasy-syarob* (makanan dan minuman)
6. *Ash-sholah* (sholat)
7. *Ad-dirosah* (studi)
8. *Al-'amal* (pekerjaan)
9. *At-tasawwuq* (berbelanja)
10. *Al-jaww* (cuaca)
11. *An-nas wal amakin* (manusia dan tempat asalnya)
12. *Al-hiwayat* (hobi)
13. *As-safar* (perjalanan)
14. *Al-haj wal-'umroh* (haji dan umroh)
15. *Ash-shihhah* (kesehatan)
16. *Al-'uthlah* (liburan)

Dapat dilihat dari tema-tema diatas bahwa buku *Al-'arabiyatu baina Yadaik* ini cocok untuk dijadikan buku pedoman dalam pembelajaran bahasa arab karena tema pembahasan yang disajikan begitu familiar bahkan memiliki keterkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa, sehingga bisa langsung dipraktekkan. Ragam bahasa yang digunakan dalam penyampaian buku ini dengan bahasa arab baku (*fusha*), tidak ada penggunaan bahasa tidak baku (*'amiyyah*), dan bahasa perantara sebagai bahasa pembelajaran. Dalam buku ini terdapat kamus sebagai perbendaharaan kata yang berjumlah lebih dari 7000 mufrodat pokok beserta panduan audionya.

Terdapat tujuan dari penulisan buku ini yaitu untuk membantu siswa agar dapat memiliki kemampuan berbahasa (*Kifayah al-lughowiyah*), kemampuan berkomunikasi (*Kifayah ittisholiyyah*), dan kemampuan berbudaya (*Kifayah tsaqofiyah*). Dalam kemampuan berbahasa terdiri dari dua hal yaitu ketrampilan bahasa (*istima', kalam, kitabah, dan qiro'ah* ) dan tiga unsur dalam bahasa yaitu bunyi (*al-aswat*), struktur kalimat (*al-tarakib*) dan perbendaharaan kata (*al-mufradat*). Adapun kemampuan berkomunikasi yaitu kemampuan siswa ketika berkomunikasi secara langsung baik secara tulisan maupun lisan dan digunakan dalam kegiatan sehari-hari mereka. Sedangkan kemampuan berbudaya memiliki maksud yaitu kemampuan siswa dalam memahami berbagai macam aspek budaya bahasa Arab dan Islam.

Perincian waktu yang dibutuhkan untuk penyampaian pelajaran dalam buku ini secara keseluruhan yaitu 300 jam pelajaran (dengan rincian satu jam pelajaran 50 menit). Dapat disimpulkan bahwa setiap jilid adalah 100 jam pelajaran dari materi yang ada dalam buku ini, jika disampaikan secara tidak intensif, sehingga dibutuhkan waktu 3 tahun untuk mempelajarinya. Metode pembelajaran modern adalah metode yang diterapkan dalam buku ini, karena dalam prinsip pembelajaran dan pengajarannya masih memperhatikan karakteristik khusus dan unik bahasa arab. Aspek penting yang terdapat dalam buku ini adalah sebagai berikut (Siti Rohmah Soekarba, 2019: 69-70).

1. Keterpaduan antara keahlian berbahasa serta unsure-unsurnya.
2. Memberikan perhatian pada sistem suara dalam bahasa arab.
3. Memperhatikan proses gradasi serta tahapan dalam menyampaikan materi.
4. Memperhatikan proses perbedaan individu antara para pembelajar.

5. Memberikan latihan-latihan yang bermacam-macam.
6. Kesesuaian kandungan dengan tingkatan pembelajar.
7. Menggunakan sistem unit pelajaran dalam menyampaikan materi.
8. Menampilkan setiap kosakata dalam kalimat yang sempurna.
9. Memperhatikan kemampuan pengucapan pada tingkat lanjut.
10. Menampilkan nilai-nilai budaya dengan cara yang menarik.
11. Menyertakan latihan berkala dalam setiap kitab.
12. Memanfaatkan berbagai pengalaman khusus dalam menyusun materi pelajaran.
13. Menampakkan nilai-nilai budaya arab dan islam dengan cara menarik.
14. Menggunakan banyak gambar, khususnya dalam buku pertama (lebih dari 1000).

Dilihat dari segi desain fisiknya, buku dengan tebal 383 ini termasuk jenis buku yang memiliki desain bagus dan menarik. Dilihat dari sisi huruf yang digunakan yaitu *khat naskhi*, kaligrafi yang populer dan mudah untuk difahami. Ukuran font yang sesuai dan nyaman untuk pembelajaran yaitu 18 diatas standar pada buku yang lainnya (ukuran 14-16) disertai kelengkapan harakat supaya mudah untuk dipelajari. Dalam menyampaikan materi juga dilengkapi dengan beragam gambar maupun foto bahkan table yang berwarna- warni dan tersusun secara teratur, sehingga memberikan kelebihan tersendiri dalam buku ini karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disajikan (Abdul Ghofur, 2019: 120).

### **Analisis**

Sesuai dengan deskripsi buku diatas, dilihat dari segi penyajian isi dan materinya, buku *al-'arobiyatu baina yadaik* telah tersusun secara sistematis dan menarik, sehingga sangat cocok untuk dijadikan buku teks dalam pembelajaran bahasa arab, karena akan menumbuhkan semangat serta mempermudah siswa dalam belajar bahasa arab. Pembagian dalam kesesuaian kandungan dengan tingkatan pelajar juga sangat diperhatikan dalam penyusunan buku ini, sehingga pembelajaran dari setiap materi sesuai dengan tingkat pemahaman dari pembelajar. Topik-topik yang disajikan dalam buku ini juga sesuai dengan aktifitas sehari-hari siswa, maka akan lebih mempermudah siswa dalam belajar bahasa arab karena bisa langsung diterapkan.

Selain itu, dapat dilihat dari segi penyajian foto, gambar, dan table yang berwarna warni menjadikan buku ini akan lebih menarik dan memudahkan siswa dalam

menyerap materi, memahami maksud gambar, serta mengaitkan tema-tema yang ada. Buku ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa arab siswa karena pokok bahasan yang ada sudah sesuai dengan kompetensi bahasa yang dibutuhkan siswa, serta materi yang disajikan sudah relevan dengan standar acuan buku yaitu *CEFR*, termasuk dalam level B1 yang mencakup sekolah, perjalanan, pekerjaan ataupun keseharian dan B2 yang mencakup latihan pada topik tertentu, komunikasi pada pengucapan tingkat lanjut maupun adanya penyusunan teks terkait pengalaman dalam pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Dari hasil pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa buku teks yang baik bukan hanya karena sampulnya saja yang bagus, namun materi isi dari buku tersebut yang akan menambah ketertarikan dalam pembelajaran karena mempermudah dalam proses belajar. Dalam bahan ajar bahasa arab harus terdapat empat ketrampilan berbahasa yaitu: *maharah al-kalam*, *maharah al-kitabah*, *maharah al-istima*; dan *maharah al-qira'ah*. Hal tersebut sesuai dengan buku teks al-Arabiyyatu baina Yadaik dilihat dari tujuan dari penulisan buku ini yaitu untuk membantu siswa agar dapat memiliki kemampuan berbahasa (*Kifayah al-lughowiyah*), kemampuan berkomunikasi (*Kifayah ittisholiyyah*), dan kemampuan berbudaya (*Kifayah tsaqofiyah*). Dalam kemampuan berbahasa terdiri dari dua hal yaitu ketrampilan bahasa (*istima'*, *kalam*, *kitabah*, dan *qiro'ah* ) dan tiga unsur dalam bahasa yaitu bunyi (*al-aswat*), struktur kalimat (*al-tarakib*) dan perbendaharaan kata (*al-mufradat*). Adapun kemampuan berkomunikasi yaitu kemampuan siswa ketika berkomunikasi secara langsung baik secara tulisan maupun lisan dan digunakan dalam kegiatan sehari-hari mereka. Sedangkan kemampuan berbudaya memiliki maksud yaitu kemampuan siswa dalam memahami berbagai macam aspek budaya bahasa Arab dan Islam. Sedangkan jika mengacu pada CEFR maka termasuk B1/ Intermediate dan B2/ Upper Intermediate.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Muhib. (2015) "Konstruksi Buku *Al-Lughah Al-'Arabiyyah Al-Mu'ashirah* Karya Eckehard Schulz: Analisis Isi Dan Wacana," *Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*, 9-10
- Ahmad, Jumal. (2018) "Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*)," UIN Syarif Hidayatullah, 2
- Al-Fauzan, A.B.I, Husain, M.A.T, & Fadhl, Mu. A. K. M. (2017) *Al-Arabiyyah Baina Yadaik*. Riyadh : Al-Arabiyya Lil Jami',2004.
- Dewi, Rische Purnama. (2016) "PENGEMBANGAN BUKU AJAR PEMULA BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING BERBASIS CEFR," *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*
- Dwi Susanti, Rini. (2013) "Studi Analisis Materi Ajar "Buku Teks Pelajaran" Pada Mata Pelelajaran Bahasa Arab Di Kelas Tinggi Madrasah Ibtidaiyah," *Arabia*. 5 (2), 208-210
- Ghofur, Abdul. (2019) "Efektifitas dan Efisiensi Pembelajaran BA (STUDI Pembelajaran BA dengan Menggunakan Buku Al-Arabiyyah Baina Yadaika di Ma'had Abu Bakar universitas Muhammadiyah Surakarta)," *Jurnal Ilmiah DIDAKTA*. 20 (1), 120
- Khatibah. (2011) "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra'*. 05 (01), 38
- Muhaibah. (2016) "Penulisan Buku Ajar Bahasa Arab". Dalam *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II (KONASBARA 2016)*, Malang, 248.
- Musthofa, Tulus. (2018) "Al-Ithaar Al-Marja'iy Al-Induniisiy Li Ta'liimi Al-Lughah Al' Arabiyyah Fi Dhaui Al-Ithar Al-Marja'iy Al-Eropa Al-Musytarak Li Ta'limi Al-Lughaat," *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab XI*
- Piccardo, Enrica. (2020) "The Common European Framework of Reference (CEFR) in Language Education: Past, Present, and Future," *TIRF: Language Education in Review Series*
- Roviin. (2018) "Analisis Buku Teks *Al 'Arabiyyah Li Al Nasyi'in* Karya Mahmud Ismail Shini, Dkk," *Jurnal Al Bayan*, Vol. 10. No. 1

## Proceeding AEC : Arabic Education Conference , 2021

- Soekarba, Siti Rohmah. (2019) "Buku Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik (Analisis Pengajaran BA Dalam Prespektif Lintas Budaya)," *Indonesian Journal of Arabic Studies*. 1 (2), 69-70
- Sudaryanto, S & P, Widodo. (2020) "Common European Framework of Reference for Language (CEFR) dan Implikasinya Bagi Buku Ajar BIPA," *Jurnal Idiomatik*
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 240
- Suharto, Toto & Ahmad Fauzi. (2017) "Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Buku Teks Bahasa Arab untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan BA dan Kebahasaaraban*. 4 (1), 27
- Syafnidawaty. Dalam *internet* <https://raharja.ac.id/2020/11/09/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/>. (9 November 2020)
- Wibawa, R. P., & Agustina, D. R. (2019) "Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia," *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*
- Zaenuri, Muhammad. Muhammad N. K dan Anisatul Mubarakah. (2020) "Analisis Soal Tosa (Test Of Standard Arabic) Mengacu Pada Cefr (Common European Framework Of Reference For Language)". *AN NABIGHOH*. 22 (02)